

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN EMOSIONAL
ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MDTA SURAU GUDANG
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:
NADYA FITRIANI
NIM. 18005117

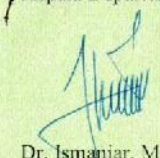
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN EMOSIONAL ORANG TUA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MDTA SURAU GUDANG
KOTA SOLOK**

Nama : Nadya Fitriani
NIM/BP : 18005117/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2022
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Vevi Sunarti, M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Emosional Orang Tua dengan
Kemandirian Belajar Peserta Didik di MDTA Surau
Gudang Kota Solok

Nama : Nadya Fitriani



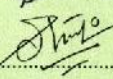
NIM : 18005117

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Fitriani
Nim/BP : 18005117/18
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Dukungan Emosional Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 22 November 2022

Saya yang menyatakan



Nadya Fitriani

NIM. 18005117

ABSTRAK

Nadya Fitriani, 2022. Hubungan Antara Dukungan Emosional Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok. Hal ini diduga karena dukungan emosional orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan dukungan emosional orang tua (2) menggambarkan kemandirian belajar peserta didik dan (3) melihat hubungan dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar di MDTA Surau Gudang Kota Solok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Populasi penelitian adalah peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok dari kelas I, II, III dan IV yang berjumlah 50 orang dan 35 orang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *persentase product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan emosional orang tua tergolong rendah (2) kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok tergolong masih rendah (3) terdapat hubungan signifikan antara dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok. Disarankan kepada (1) orang tua hendaknya lebih meningkatkan dukungan emosionalnya untuk mengoptimalkan belajar peserta didik (2) bagi guru hendaknya bisa memberikan motivasi dan juga kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat memunculkan semangat belajar yang membuat peserta didik memiliki kemandirian belajar (3) diharapkan kepada peneliti lain agar memilih variabel lain yang berhubungan dengan kemandirian belajar.

Kata Kunci : Dukungan Emosional Orang Tua, Kemandirian Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Emosional Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal., M.pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir., S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku pemimpin laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.
6. Seluruh Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
7. Ibu Rosmaniar,ST selaku Sekretaris di MDTA Surau Gudang Kota Solok yang telah memberikan izin untuk melaksanakan observasi dan penelitian
8. Ibu Widyawati dan Bapak Jonnedi selaku orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mendoakan keberhasilan untukku dan memberikan support selama penulis menjalani pendidikan.
9. Kepada Kurnia, Sintya dan Ilham yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 05 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. MDTA Sebagai Program Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Dukungan Emosional Orang Tua	14
3. Kemandirian Belajar.....	21
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31

C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Dilihat Dari Empati	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Dilihat Dari Peduli	44
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Dilihat Dari Hal Positif	46
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Dilihat Dari Dorongan Semangat.....	50
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Emosional Orang.....	51
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Percaya Diri	54
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Percaya Diri.....	57
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Disiplin.....	58
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Tanggung Jawab	60
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Mengumpulkan Tugas Pada mata Pelajaran Bahasa Arab di MDTA Surau Gudang Kota Solok	4
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian	32
Tabel 4. Skala Likert.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Pada Peserta Didik Dilihat Dari Empati.....	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Pada Peserta Didik Dilihat Dari Peduli	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Pada Peserta Didik Dilihat Dari Hal Positif.....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Orang Tua Pada Peserta Didik Dilihat Dari Dorongan Semangat.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Emosional Orang Tua	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Percaya Diri	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari inisiatif	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Disiplin.....	56
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Tanggung Jawab	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik	62
Tabel 17. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	63
Tabel 18. Interval Koefisien	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	81
Lampiran 2. Angket Penelitian	83
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Mentah Uji Coba Variabel X	87
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Mentah Uji Coba Variabel Y	88
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Dukungan Emosional Orang Tua	89
Lampiran 6. Tabel Harga Kritik R Tabel	90
Lampiran 7. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel X	91
Lampiran 8. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel Y	92
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X)	94
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel (Y)	96
Lampiran 11. Tabel Koefesien Korelasi Variabel X dan Y	97
Lampiran 12. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel	98
Lampiran 13. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel (X)	101
Lampiran 14. Foto Dokumentasi	107
Lampiran 15. Surat izin Penelitian dari Fakultas	112
Lampiran 16. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol.....	115

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkan lingkungan belajar dan dilaksanakan dengan terstruktur dan terorganisasi agar pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik dapat afektif menciptakan kemampuan diri. Pendidikan yaitu kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik agar mengerti, memahami dan kritis ketika berfikir.

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi untuk menumbuhkan kemampuan yang dimilikinya agar memiliki pengetahuan spritual, pengaturan emosi, prilaku, kesopanan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Sunarti, 2014)

Pendidikan nasional terdiri dari tiga jalur yang saling berkaitan yakni pendidikan yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang diselenggarakan secara nonformal (pendidikan luar sekolah), dan pendidikan yang diselenggarakan di dalam keluarga. Pendidikan formal ialah pendidikan di sekolah yang bisa mendapatkan proses secara baik, dan terstruktur dan juga berjenjang sesuai dengan syarat-syarat yang jelas. Sedangkan pendidikan Nonformal adalah pendidikan yang bisa dilakukan di luar sistem persekolahan (formal) dapat sengaja dirancang agar bisa membelajarkan warga belajar supaya mempunyai pengalaman, pengetahuan,

kemudian keterampilan sehingga memudahkan masyarakat dalam melewati beragam kemajuan dan perkembangan pendidikan dimasa mendatang.

Pendidikan luar sekolah adalah satu dari beberapa jenis penyelenggaraan pendidikan yang pelaksanaannya di luar sistem persekolahan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang kurang terpenuhi di pendidikan formal (Persekolahan). Pendidikan nonformal menjadi salah satu jalur yang berperan penting memberi kesempatan belajar kepada masyarakat sehingga nantinya mereka memiliki modal keterampilan dalam meningkatkan taraf hidupnya (Arfan, 2020).

Pendidikan luar sekolah berperan dalam mengembangkan berbagai program pendidikan untuk tujuan mengembangkan dan membina sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan ini dikatakan sebagai penambah dan pelengkap pendidikan formal yang memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan luar sekolah dapat menjadi alternatif pendidikan yang bisa membantu segala kondisi dan kebutuhan masyarakat atau manusia. Ciri khas pendidikan luar sekolah yaitu pada fleksibel dalam artian semua kebutuhan, permasalahan dan kondisi manusia atau masyarakat dapat terwadahi pada pendidikan luar sekolah (Jamaris et al., 2016).

Kelompok belajar, kursus, pelatihan, majelis taklim, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan lain yang sejenis termasuk dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional sebagai satuan pendidikan nonformal. Bentuk pendidikan yang dikembangkan di masyarakat melalui kegiatan keagamaan, budaya, rekreasi, atau olahraga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap anggota masyarakat.

Pendidikan nonformal dalam konteks yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan mendukung terciptanya *'learning society'* memerlukan perubahan konsep, kegiatan, kurikulum, proses pembelajaran dan peran peserta didik.

Bentuk jenis dan satuan nonformal yaitu kelompok belajar, kursus, pelatihan, pengajian, PKBM, dan satuan pendidikan lainnya, Salah satu satuan pendidikan nonformal di bidang keagamaan yaitu madrasah diniyah takmaliyah. Madrasah Diniyah Takmaliyah Awaliyah (MDTA) adalah satuan pendidikan keagamaan dan merupakan bagian dari penyelenggaraan nonformal hal ini ditujukan sebagai pelengkap pendidikan anak usia sekolah. Pendidikan di MDTA berlangsung selama empat tahun dan mencakup setidaknya 18 jam pelatihan per minggu MDTA yaitu pendidikan berbasis masyarakat di bawah yurisdiksi Kementerian Agama (Kemenag), dari pusat hingga daerah (Rosyadi et al., 2013).

Faktor yang dapat menimbulkan kondisi pendidikan menjadi rendah yaitu bersumber dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari konsep diri, motivasi, dan kemandirian belajar. Faktor eksternal terdiri dari orang tua, sarana dan prasarana, dan guru, (Lovenia, 2016). Faktor-faktor internal yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran yaitu rendahnya faktor kemandirian yang ada dalam diri anak.

Kemandirian belajar melibatkan inisiatif untuk dapat mengatasi tantangan dan masalah, memiliki keyakinan diri untuk melakukan tugas tanpa bantuan, dan berkeinginan untuk menyelesaikan semua tugas tanpa dukungan eksternal serta keinginan melakukan segala sesuatu untuk dirinya (Suciati, 2016).

MDTA Surau Gudang Kota Solok ialah sebuah lembaga pendidikan agama islam yang berada di jalan Syekh Al-Kalibi No.75 Kel. Tanah Garam Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok yang merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berdiri pada tahun 1986. Jumlah keseluruhan dari peserta didik adalah 50 orang, peserta didik ini berasal dari tingkatan kelas I, II, III dan IV dengan jumlah tenaga pendidik 4 orang. Jadwal pembelajaran di MDTA Surau Gudang dilaksanakan dari hari senin-jumat, pukul 14.30-16.00 WIB.

Pengamatan peneliti pada tanggal 5 Agustus 2022 di MDTA Surau Gudang, terdapat beberapa peserta didik yang tidak yakin dengan kemampuannya. Hal ini terlihat ketika guru memberikan soal selama proses pembelajaran. Beberapa peserta didik meminta pertolongan kepada temannya yang lebih mengerti tanpa memahami apapun yang telah diajarkan. Peserta didik yang tidak belajar secara mandiri ditandai dengan tidak bertanggung jawabnya atas apa yang sudah diamanahkan oleh guru untuk diselesaikan. Hal tersebut bisa dilihat pada saat guru meminta untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan hanya menunggu jawaban dari teman.

Tabel 1. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Mengumpulkan Tugas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MDTA Surau Gudang Kota Solok

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Mandiri	Persentase	Peserta Didik Tidak Mandiri	Persentase
I	16	6	37%	10	62%
II	14	7	50%	7	50%
III	12	5	41%	7	58%
IV	13	6	46%	7	53%

Sumber: Buku Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas I, II, III dan IV MDTA Surau Gudang Kota Solok

Hasil pengumpulan tugas peserta didik MDTA Surau Gudang Kota Solok dilihat dari tabel 1. masih terdapat peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu. Guru-guru juga mengalami kesulitan, dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak ada kemauan untuk belajar sendiri. Rendahnya kemandirian peserta didik dalam belajar diduga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua, sehingga peserta didik kurang memiliki inisiatif dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik membutuhkan dukungan orang tua untuk membentuk kemandirian belajarnya (Dinda, 2022).

Pendidikan utama yang harus ditanamkan pada anak adalah kemandirian. Kemandirian penting untuk mulai ditanamkan dan dilakukan pada anak usia 6-12 tahun (Ardy, 2013). Hal ini penting untuk menjadi prioritas karena pada tahapan ini anak berada dalam masa keemasan di mana anak sudah mulai mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan dalam mengurus dirinya sendiri. Kemandirian menjadi penting bagi anak agar anak mampu menjalani kehidupan tanpa bergantung pada orang lain.

Kemandirian belajar peserta didik yang rendah dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung, seperti peran dukungan yang diberikan oleh orang tua (Sulistiyowati et al., 2022) Dukungan yang diberikan oleh orang tua memiliki peran penting, dengan dukungan yang diberikan pada peserta didik membuat mereka akan merasakan didukung dan diperhatikan. Selain itu juga dapat membawa dan menumbuhkan jiwa kepercayaan diri, dari segi jasmani maupun rohani dari anak. Anak yang selalu diberikan dukungan oleh orang tua biasanya memiliki sifat yang lebih tenang dalam menghadapi masalah dan lebih mandiri dalam hidup. (Listiyani, 2019).

Dukungan orang tua terhadap kemandirian anak menjadi penting karena kemandirian dari peserta didik dapat tercipta secara alami tanpa adanya paksaan. Peserta didik membutuhkan dukungan dari orang tuanya, termasuk sikap positif dari kedua orang tuanya. Kunci kemandirian anak berada ditangan orang tua. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua membuat kemandirian anak meningkat (Rusparindra, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa ketika dukungan emosional orang tua seorang anak tinggi, maka kemandirian belajar anak juga tinggi. Sebaliknya jika dukungan emosional anak rendah maka kemandirian belajar anak akan rendah (Metia & Zahara, 2012).

Pengamatan di atas, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang “dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penerapan belajar yang positif
2. Kurangnya upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Kurangnya dukungan orang tua pada peserta didik

C. Batasan Masalah

Terkait pada identifikasi masalah tersebut, peneliti dapat membatasi masalah penelitian ini yaitu kurangnya dukungan orang tua pada peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berhubungan pada penjelasan pada batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian yang dilakukan yaitu “apakah terdapat hubungan antara dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat gambaran dukungan emosional orang tua peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok
2. Untuk melihat gambaran kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok
3. Untuk mengetahui dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok.

F. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan emosional orang tua peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok?
2. Bagaimana kemandirian Belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik di MDTA Surau Gudang Kota Solok?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan luar sekolah, serta memberikan wacana baru tentang hubungan dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar dan menjadikan penelitian ini sebagai landasan teori.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi pemahaman agar orang tua lebih memahami dan menambah pengetahuan terutama mengenai kemandirian belajar yang baik bagi peserta didik.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi pemahaman agar guru memahami dan menambah pengetahuan guru tentang hubungan dukungan emosional orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada bidang yang ada kaitannya dan dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

H. Defenisi Operasional

Penjelasan setiap variabel peneliti akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dukungan Emosional Orang Tua

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang dapat memberikan rasa aman, cinta kasih, membangkitkan semangat, mengurangi keputusasaan, rasa rendah diri, rasa keterbatasan sebagai akibat ketidakmampuan fisik dan kelainan yang dialaminya (Friedman et al., 2010). Dukungan emosional merupakan ekspresi kepedulian, empati, dan kepedulian terhadap seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal dan cinta (Sarafino & Smith, 2014).

Dukungan emosional (Vista, 2018) menyatakan dukungan emosional meliputi beberapa dukungan sebagai berikut:

1) Empati

- 2) Peduli
- 3) Hal Positif
- 4) Dorongan Semangat

Dukungan emosional orang tua dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa empati, peduli, hal positif dan dorongan semangat.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bersaing dan maju untuk kepentingannya sendiri, kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pengambilan keputusan agar dapat menghadapi kesulitan yang dimiliki, rasa percaya diri pada saat melakukan tugas dari seseorang, serta memiliki rasa tanggung jawab atas tindakan yang diperbuat (Desmita, 2017).

Kemandirian belajar ialah tindakan mengambil inisiatif dan mengatasi hambatan dan masalah, kepercayaan diri, kemampuan untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, dan keinginan untuk melakukan segalanya untuk diri sendiri. (Suciati, 2016).

Kemandirian belajar menurut pendapat Mudjiman dalam (Yunus & Kurniat, 2022) yaitu:

1. Kepercayaan dalam diri
2. Inisiatif saat mengikuti pembelajaran
3. Rasa disiplin saat belajar

4. Rasa tanggung jawab saat mengikuti kegiatan belajar

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah peserta didik yang perilaku mampu berinisiatif dan mampu mengatasi hambatan atau masalah serta mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, serta disiplin dalam belajar.